

**PENDIDIKAN AKHLAK BAGI ANAK
MELALUI KEGIATAN *OUTDOOR*
DI POS BACA AMAN PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh

**DWI NUR KHASANAH
NIM. 1522402180**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

**PENDIDIKAN AKHLAK BAGI ANAK
MELALUI KEGIATAN *OUTDOOR*
DI POS BACA AMAN PURBALINGGA**

Dwi Nur Khasanah
NIM. 1522402180

ABSTRAK

Kegiatan *outdoor* merupakan salah satu kegiatan yang khas di Pos Baca Aman Purbalingga yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak bagi anak. Kegiatan ini dilaksanakan setiap minggu oleh para relawan pos baca yang berupa kegiatan jelajah alam sekitar, *outbound*, studi lapangan, dan studi proyek. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan terkait proses pendidikan akhlak bagi anak melalui kegiatan *outdoor* yang diselenggarakan oleh para relawan Pos Baca Aman Purbalingga.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Subjek penelitian ini adalah para relawan pos baca, peserta kegiatan *outdoor*, dan ketua pengelola pos baca. Obyek penelitiannya adalah pendidikan akhlak bagi anak melalui kegiatan *outdoor* di Pos Baca Aman. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa proses pendidikan akhlak meliputi 3 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, relawan melakukan perencanaan nilai-nilai yang ingin ditanamkan melalui musyawarah dengan memperhatikan *feedback* kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya. Untuk tahap pelaksanaan, kegiatan dalam proses pendidikan akhlak menggunakan kegiatan *outdoor* yang bervariasi. Metode yang digunakan dalam penanaman nilai meliputi metode tanya jawab, penugasan, bermain, pembiasaan, motivasi dan intimidasi. Sedangkan dalam tahap evaluasi, dilihat dari keberhasilan nilai-nilai yang ditanamkan oleh para relawan dengan melakukan tanya jawab kepada peserta, mengamati tingkah laku peserta selama kegiatan, dan melakukan testimoni dengan orang tua peserta terkait tingkah laku anak dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Pendidikan Akhlak, Kegiatan *Outdoor*, Pos Baca Aman Purbalingga.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBNG	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
E. Kajian Pustaka	5
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Pendidikan Akhlak	9
B. Konsep Kegiatan <i>Outdoor</i>	29
C. Taman Bacaan Masyarakat (TBM)	36
D. Karakteristik Anak dari Segi Tugas dan Tahap Perkembangannya	40
E. Pendidikan Akhlak melalui Kegiatan <i>Outdoor</i> di TBM	51

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	61
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	61
	C. Objek dan Subjek Penelitian	61
	D. Teknik Pengumpulan Data	62
	E. Teknik Analisis Data	63
BAB IV	PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
	A. Gambaran Umum Pos Baca Aman.....	65
	B. Penyajian Data	73
	C. Analisis Data	102
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	114
	B. Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hakikat manusia menurut Islam adalah wujud yang diciptakan. Manusia telah diberi oleh pencipta-Nya berupa potensi-potensi untuk hidup yang dalam hal ini berkaitan dengan konsep fitrah manusia. Secara etimologi, Fitrah berarti *al-khilqah* (naluri, pembawaan) dan *al-thabi'ah* (tabiat, watak, karakter) yang diciptakan Allah SWT pada manusia.¹

Fitrah berarti kondisi penciptaan manusia yang mempunyai kecenderungan untuk menerima kebenaran. Secara fitri, manusia cenderung dan berusaha mencari serta menerima kebenaran walaupun hanya bersemayam dalam hati kecilnya. Adakalanya manusia telah menemukan kebenaran, namun karena faktor eksternal yang mempengaruhinya sehingga berpaling dari kebenaran yang diperolehnya.²

Jadi pada dasarnya, setiap manusia menurut kodrat berpembawaan baik. Yakni menyukai kebaikan, keindahan, kebenaran, keadilan, dan sebagainya. Maka segenap fitrah manusia yang berupa potensi itu, selain untuk diusahakan untuk tumbuh dan berkembang tetapi juga perlu untuk dididik dan diarahkan. Karena pengaruh lingkungan yang buruk dapat mempengaruhi tingkah laku manusia menjadi jahat atau tidak baik.

Apabia kita melihat proram pendidikan sebagai usaha untuk menumbuh-kembangkan anak, melestarikan nilai-nilai Ilahi dan insani, serta membekali anak didik dengan kemampuan yang produktif, dapat dikatakan bahwa fitrah merupakan potensi dasar anak didik yang dapat mengantarkan pada tumbuhnya daya kemampuan manusia untuk bertahan hidup maupun memperbaiki hidup. Hal tersebut dapat dilakukan melalui pembekalan

¹ Abdurrahman Assegaf, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 50.

² Abdul Aziz, *Filsafat Pendidikan Islam, Sebuah Gagasan Membangun Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Penerbit TERAS, 2009) hal. 36.

berbagai kemampuan dari lingkungan sekolah dan luar sekolah yang terpolakan dalam program pendidikan.

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi kehidupan manusia yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan tidak mungkin manusia dapat berkembang pesat dalam kehidupannya. Pendidikan memiliki arti sebagai suatu ikhtiar manusia dalam membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai kebudayaan yang ada dalam masyarakat.³

Dalam dunia pendidikan, ada tiga ranah yang harus dikuasai oleh siswa yakni ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, ranah afektif berkaitan dengan *attitude*, moralitas, spirit, dan karakter. Sedangkan ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan yang sifatnya prosedural dan cenderung mekanis.⁴ Akan tetapi pada kenyataannya, orientasi pendidikan saat ini cenderung hanya mengutamakan dimensi pengetahuan dan keterampilan.

Kurangnya penguasaan ranah afektif pada anak menyebabkan munculnya berbagai permasalahan dalam dunia pendidikan yang saat ini mulai mendapat banyak sorotan. Banyak terjadi kekerasan, perkelahian, tawuran, hilangnya sopan santun, bahkan pembunuhan yang menyebabkan dunia pendidikan saat ini seperti kehilangan jati diri dan kehilangan arah dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia.

Pada era globalisasi ini, masyarakat khususnya orang tua mulai khawatir dengan pergaulan anaknya. Berdasarkan catatan KPAI selama 4 bulan pertama tahun 2019 disebutkan bahwa terdapat 8 kasus anak korban kebijakan, 3 kasus pengeroyokan, 8 kasus kekerasan fisik, 3 kasus kekerasan seksual, 12 kasus kekerasan psikis dan *bullying*, dan 4 kasus anak menyakiti gurunya. Kasus-kasus tersebut mayoritas terjadi di jenjang sekolah dasar yaitu mencapai 25 kasus atau 67% dari keseluruhan kasus yang ada.⁵ Tidak

³Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LKiS, 2009), hlm. 15.

⁴Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Anak: Konsep dan Implementasinya di SD dan MI*, (Purwokerto:STAIN Press, 2018), hlm. 3.

⁵Dikutip dari <https://www.kpai.go.id/berita/catatan-kpai-di-hardiknas-kasus-anak-bully-guru-meningkat-drastis>, diakses pada Selasa, 23 Juli 2019, pukul 20.10 WIB.

hanya itu, pada tahun 2019, di Makassar digegerkan dengan video mesum yang dilakukan oleh dua anak SD yang sengaja direkam dan menjadi viral di media sosial.⁶ Begitu juga di Purbalingga, pada tahun 2016 terdapat 38 kasus pelecehan seksual yang tahun sebelumnya hanya berjumlah 16 kasus dan mayoritas pelakunya adalah anak muda.⁷ Selain itu, Kepala BNN Purbalingga juga menyebutkan bahwa pada awal Januari 2019, 90% yang melakukan rehabilitasi akibat kasus narkoba adalah pelajar.⁸

Hal tersebut menjadi indikasi bahwa pendidikan yang ada saat ini belum maksimal dalam menanamkan nilai kepada anak dan masih cenderung fokus pada pemberian pengetahuan semata. Maka dari itu perlu adanya upaya penanaman pendidikan akhlak secara berkelanjutan dengan adanya dukungan dari berbagai pihak baik dari keluarga, lingkungan, lembaga formal, informal, maupun non-formal.

Salah satu pendidikan non-formal yang berusaha mengupayakan adanya pendidikan akhlak adalah Pos Baca Aman Purbalingga. Pos Baca Aman merupakan taman baca masyarakat yang terletak di kompleks poskamling RT 07 RW 02 Desa Panican Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga. Berdiri pada tanggal 8 Juni 2018. Salah satu program Pos Baca Aman beserta para relawan adalah dengan mengadakan kegiatan *outdoor* yang dilaksanakan setiap hari minggu. Kegiatan *outdoor* ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak, mengalihkan perhatian anak terhadap *gadget*, dan melatih motorik anak agar lebih banyak bergerak serta dapat berinteraksi sosial kepada masyarakat dan lingkungan sekitarnya.⁹

Kegiatan *outdoor* ini dikemas secara menarik yang terdiri atas *outbond*, jelajah alam sekitar, mendongeng, kerja bakti, dan aneka permainan

⁶Dikutip dari <https://makassar.tribunnews.com/amp/2019/07/18/ibu-pergi-ke-sawah-dua-anak-sd-berhubungan-badan-layaknya-suami-istri-di-rumah-direkam-dan-viral>, diakses pada 22 Juli 2019 pukul 19.30 WIB.

⁷Dikutip dari <https://radarbanyumas.co.id/mayoritas-pelaku-pelecehan-seksual-di-purbalingga-adalah-anak-muda/> diakses pada 08 Januari 2020 pukul 20.00 WIB.

⁸Dikutip dari <https://dinkes.purbalinggakab.go.id/berawal-dari-ngomix-awas-narkoba/> diakses pada 08 Januari 2020 pukul 20.00 WIB.

⁹Wawancara dengan ketua pengelola Pos Baca Aman yaitu Bapak Parimin, S.Kom. pada hari Minggu, 12 Mei 2019, pukul 09.00 WIB.

tradisional. Dalam setiap kegiatan *outdoor*, selain untuk memperkaya pengalaman, daya imajinasi dan kreatifitas anak, para relawan juga selalu berusaha untuk menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak meliputi akhlak kepada Allah, akhlak kepada Rasulullah, akhlak kepada keluarga, akhlak kepada diri sendiri, dan akhlak kepada masyarakat dan lingkungan.¹⁰

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin mengkaji lebih dalam tentang proses pendidikan akhlak kepada anak di pos baca Aman melalui kegiatan *outdoor*. Sehingga judul penelitian yang akan dilakukan adalah **“Pendidikan Akhlak bagi Anak melalui Kegiatan *Outdoor* di Pos Baca Aman Kabupaten Purbalingga”**.

B. Definisi Konseptual

Adapun definisi konseptual dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan Akhlak bagi Anak

Pendidikan akhlak menurut Al-Ghazali adalah suatu usaha untuk menghilangkan semua kebiasaan-kebiasaan buruk yang telah dijelaskan oleh syariat secara terperinci, hal-hal yang harus di jauhi oleh manusia sehingga akan terbiasa dengan akhlak-akhlak yang mulia.¹¹ Sedangkan menurut UU No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak, dikatakan bahwa anak adalah amanah dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, yang dalam dirinya melekat harkat dan martabat sebagai manusia seutuhnya.¹² Maka dari itu, pendidikan akhlak bagi anak yang dimaksud adalah suatu proses atau usaha untuk menghilangkan kebiasaan-kebiasaan buruk pada anak sehingga terbiasa dengan akhlak mulia.

2. Kegiatan *Outdoor*

¹⁰Wawancara dengan ketua pengelola Pos Baca Aman yaitu Bapak Parimin, S.Kom. pada hari Minggu, 12 Mei 2019, pukul 09.00 WIB.

¹¹Yoke Surya Daya, dan A. Hifdzil Haq, “Pendidikan Akhlak Menurut Al-Ghazali”, *Jurnal At-Ta'dib*, (Gontor: UNIDA), hal. 373.

¹²M. Nasir Djamil, *Anak Bukan Untuk Dihukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), hlm. 8.

Kegiatan *outdoor* artinya aktivitas yang berada di luar ruangan/ alam terbuka yang berisi kegiatan-kegiatan yang memiliki tujuan tertentu. Kegiatan tersebut dapat berupa bermain di lingkungan sekolah, taman, perkampungan, pertanian/nelayan, berkemah, dan kegiatan yang bersifat petualangan, serta pengembangan aspek pengetahuan yang relevan.¹³ Sehingga, kegiatan *outdoor* dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan luar ruangan yang dapat menambah aspek kegembiraan dan kesenangan bagi anak sebagaimana layaknya seorang anak yang sedang bermain di alam bebas yang dilakukan oleh para relawan Pos Baca Aman.

3. Pos Baca Aman

Pos Baca Aman merupakan sebuah taman baca masyarakat yang dikelola oleh masyarakat dalam rangka membangun budaya minat baca. Pos Baca Aman terletak di Desa Panican RT 07 RW 02 Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Pelaksanaan Pendidikan Akhlak bagi Anak melalui Kegiatan *Outdoor* di Pos Baca Aman Kabupaten Purbalingga?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam terkait Proses Pendidikan Akhlak bagi Anak melalui Kegiatan *Outdoor* di Pos Baca Aman Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

¹³ Erwin Widiasworo, *Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (Outdoor Learning) secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, dan Komunikatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 80.

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan khazanah keilmuan mengenai Pendidikan Akhlak bagi Anak melalui Kegiatan *Outdoor* di Pos Baca Aman Purbalingga.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis ini ditujukan kepada:

1) Bagi Pengelola dan Relawan Pos Baca

Hasil penelitian ini dapat menjadi alternatif cara pendidikan akhlak di Pos Baca Aman.

2) Bagi Masyarakat

Penelitian ini berguna sebagai salah satu masukan dalam pengelolaan Pos Baca Aman untuk mendukung proses pendidikan akhlak.

3) Bagi Penulis

Model penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman sebagai sumbangsih bagi hasanah ilmu pengetahuan di IAIN Purwokerto dalam bidang pendidikan.

E. Kajian Pustaka

Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dan memiliki sedikit kesamaan dengan penelitian yang diteliti.

Skripsi yang ditulis oleh Asih Winarti (2018) dengan judul “Strategi Pendidikan Akhlak Anak di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto Kabupaten Banyumas”. Dalam skripsi ini membahas tentang strategi pendidikan akhlak anak di Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Purwokerto adalah menggunakan strategi pembiasaan, keteladanan, pengawasan, perhatian, dan pembinaan keagamaan.¹⁴ Kaitannya dengan penulis, sama-sama membahas pendidikan akhlak, akan tetapi penulis mengkhususkan pada nilai-nilai pendidikan akhlak yang ditanamkan pada anak melalui kegiatan *Outdoor*.

¹⁴Asih Winarti, “Strategi Pendidikan Akhlak Anak di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto Kabupaten Banyumas”, *Skripsi*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018), hlm. V.

Kemudian skripsi Isro Nurjanah (2019) yang berjudul, “Penanaman Akhlak melalui Metode Pembiasaan pada Anak Berkebutuhan Khusus di SD Qaryah Thayyibah Purwokerto”. Dalam skripsi ini membahas tentang penanaman akhlak melalui metode pembiasaan dengan kegiatan-kegiatan yang meliputi berdoa saat memulai dan mengakhiri pelajaran, budaya 3S (Senyum, Sapa, Salam) dan penjagaan lingkungan.¹⁵Kaitannya dengan penulis, sama-sama membahas tentang nilai-nilai akhlak, akan tetapi penulis melakukan penelitian tentang nilai-nilai pendidikan akhlak pada kegiatan *Outdoor*.

Skripsi Muniifatun Ikilil (2019) yang berjudul, “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Rumah Tanpa Jendela Karya Aditya Gumay”. Dalam skripsi ini membahas nilai-nilai pendidikan akhlak dalam sebuah film Rumah Tanpa Jendela yang mengandung nilai akhlak terhadap Allah Swt., diri sendiri, keluarga, dan sesama manusia.¹⁶ Persamaan dengan penulis adalah sama-sama membahas terkait nilai-nilai pendidikan akhlak. Namun jenis penelitiannya berbeda. Penulis menggunakan penelitian kualitatif, sedangkan Muniifatun Ikilil menggunakan penelitian berjenis kepustakaan atau *library research*.

Dari beberapa hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, menunjukkan bahwa penelitian terkait tentang penanaman nilai-nilai pendidikan akhlaksudah pernah dilakukan. Akan tetapi yang menyangkut penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak melalui kegiatan *outdoor* di Pos Baca Aman belum pernah dilaksanakan. Sehingga ini akan menjadi fokus penelitian yang akan dilaksanakan dan membedakan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

¹⁵Isro Nurjanah, “Penanaman Akhlak melalui Metode Pembiasaan pada Anak Berkebutuhan Khusus di SD Qaryah Thayyibah Purwokerto”, *Skripsi*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019), hlm. V.

¹⁶Muniifatun Ikilil, “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Rumah Tanpa jendela Karya Aditya Gumay”, *Skripsi*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019), hlm. V.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan bagi para pembaca dalam memahami penelitian ini, maka penulis menyusun penelitian ini secara sistematis dengan penjelasan sebagai berikut:

Bagian awal penelitian ini terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, halaman nota pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi, halaman kata pengantar, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan daftar isi.

Bagian utama meliputi Bab I yang berisi pendahuluan, pokok pikirannya terdiri atas latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori atau kajian teori yang terdiri dari beberapa sub-bab. Pertama, menjelaskan tentang hal-hal pokok yang terdapat pada Pendidikan Akhlak. Kedua, membahas mengenai gambaran umum tentang Kegiatan *Outdoor*. Ketiga, membahas tentang Karakteristik Anak. Sedangkan keempat membahas tentang Taman Bacaan Masyarakat (TBM).

Bab III membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data, dan teknis analisis data.

Bab IV merupakan hasil dari penelitian yang terdiri dari sub pertama gambaran umum Pos Baca Aman Purbalingga meliputi sejarah berdirinya pos baca, letak geografis, daftar koleksi dan sarana prasarana serta daftar relawan dan anggota Pos Baca. Kemudian sub kedua membahas tentang penyajian data terkait proses pendidikan akhlak bagi anak melalui kegiatan *outdoor* di Pos Baca Aman Purbalingga. Sedangkan sub ketiga membahas analisis data.

Bab V adalah penutup. Dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, dan saran. Pada bagian akhir penelitian akan disertakan pula daftar pustaka, lampiran yang mendukung, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang penulis lakukan pada pembahasan sebelumnya, maka kesimpulannya dapat diuraikan sebagai berikut: (kesimpulan terkait nilai-nilainya)

1. Pada tahap persiapan atau perencanaan, para relawan telah merencanakan pendidikan akhlak yang meliputi akhlak terhadap Allah (sabar, tawakal, taqwa, ikhlas, syukur, taubat), akhlak terhadap Rasul (menaati dan mengikuti sunah nabi), akhlak terhadap sesama manusia (pantang menyerah, jujur, kerja sama, tanggung jawab, tolong menolong, musyawarah), dan akhlak terhadap alam/lingkungan (cinta kebersihan, cinta hewan, dan tumbuhan). Penanaman nilai akhlak tersebut direalisasikan dalam bentuk kegiatan *outdoor* yang berupa kegiatan jelajah alam sekitar, *outbound*, studi lapangan, dan studi proyek. Sebagai contoh dalam kegiatan jelajah alam sekitar, nilai-nilai yang ditanamkan meliputi sabar, syukur, taqwa, taubat, mengikuti sunah Rasul, kerja sama, tolong menolong, cinta tanaman dan cinta kebersihan.
2. Dalam tahap pelaksanaan, terdapat keselarasan antara nilai yang telah direncanakan dengan pelaksanaan nilai dalam kegiatan *outdoor*. Walaupun ada *rundown* kegiatan yang harus diubah pada pelaksanaannya seperti kegiatan studi lapangan yang mengubah materi pengolahan sapi dengan cara memberi makan sapi karena saat itu sapi belum waktunya untuk produksi, tetapi peserta tetap masih dapat menikmati kegiatan tersebut dan nilai-nilai yang ingin ditanamkan tetap terealisasi dengan baik. Metode yang digunakan dalam kegiatan *outdoor* yaitu metode tanya jawab, pembiasaan, memberi nasihat, penugasan, bermain, motivasi dan intimidasi.

3. Sedangkan pada tahap evaluasi, relawan menggunakan evaluasi tes lisan dan non tes. Selain itu relawan juga melakukan wawancara terhadap sebagian orang tua terkait sikap anak dalam kehidupan sehari-hari untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan *outdoor* yang telah dilakukan.
4. Faktor pendukung dalam proses pendidikan akhlak bagi anak melalui kegiatan *outdoor* adalah ada kesamaan tujuan para relawan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak, terdapat kerjasama yang baik antara relawan dan orang tua, dan kondisi lingkungan yang mendukung dalam pendidikan akhlak melalui kegiatan *outdoor* yang sifatnya konkret. Sedangkan faktor penghambatnya adalah terdapat keberagaman usia peserta yang memerlukan perhatian ekstra dari para relawan atau pendamping, dan pemahaman para relawan terkait dengan karakteristik perkembangan anak tidak sama sehingga seringkali terdapat perbedaan dalam menyikapi tingkah laku anak yang ada di pos baca.

Demikian kesimpulan dari penelitian yang telah penulis lakukan terkait dengan proses pendidikan akhlak bagi anak melalui kegiatan *outdoor* di Pos Baca Aman Purbalingga. Proses pendidikan akhlak tersebut perlu mendapatkan dukungan dari berbagai pihak agar dapat berlangsung secara terus menerus.

B. Saran

1. Bagi relawan Pos Baca Aman

Para relawan untuk lebih memahami karakteristik anak agar dalam pelaksanaan penanaman nilai-nilai dapat terealisasi dengan baik.
2. Bagi orang tua

Orang tua hendaknya dapat memberikan perhatian dan pengawasan terhadap anaknya untuk selalu mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kehidupan sehari-hari.
3. Masyarakat

Masyarakat agar dapat lebih meningkatkan dukungan dan partisipasinya demi keberlangsungan program-program Pos Baca Aman.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, JR., Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Ahmad Saebani, Beni, dan Abdul Hamid. 2010. *Ilmu Akhlak*. Bandung: PustakaSetia.
- Ali, Zainudin. 2007. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Alim, Muhammad. 2011. *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Amini, Ibrahim. 2006. *Agar Tak Salah Mendidik*. Jakarta: Al-Huda.
- ArdyWiyani, Novan. 2018. *Pendidikan Karakter Anak: Konsep dan Implementasinya di SD dan MI*. Purwokerto: STAIN Press.
- Assegaf, Abdurrahman. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Atiyah Al-Abrasy, Moh. 1984. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Aziz, Abdul. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam, Sebuah Gagasan Membangun Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Penerbit TERAS.
- Budiningsih, Asri. 2004. *Pembelajaran Moral*. Jakarta: RinekaCipta.
- Cintami, dan Mukminan. 2018. "Efektivitas *Outdoor Study* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Berdasarkan *Locus Control* di Sekolah menengah Atas kabupaten Palembang", *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol. 15, No. 2.
- Departemen Agama RI. 2009. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hadi, Amirul. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PustakaSetia.
- Hardiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

- Holik, Abdul. "Peran Taman bacaan Masyarakat (TBM) Sudut Baca Soreang dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Kabupaten Bandung", *Jurnal Pengabdian Kepada masyarakat, Vol. 3 No. 1*.
- Husamah. 2013. *Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor learning)*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya Publisher.
- Iklil, Muniifatun. 2019. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Rumah Tanpa jendela Karya Aditya Gumay", *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Ilyas, Yunahar. 2007. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: Pustakabelajar.
- Kemendikbud. 2013. *Petunjuk Teknis Pengajuan, Penyaluran, dan Pengelolaan Bantuan Taman Bacaan Masyarakat Rintisan*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kurniangsih, Alin dkk. "Penggunaan Metode Pembelajaran *Outdoor Study* Terhadap Pemahaman Konsep Pelestarian Lingkungan Hidup Peserta didik di MTs N Singaparna", *Jurnal Pendidikan Geografi, Vol. 15 No. 1*.
- Latifa, Umi. 2017. "Aspek Perkembangan pada Anak Sekolah Dasar: Masalah dan Perkembangannya", *Jurnal Academica Vol. 1 No. 2*. Surakarta : IAIN Surakarta.
- Manan, Syaepul. 2017. "Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan", *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim, Vol. 15 No. 1*.
- Maruli Tamba, Paulus. 2016. "Realisasi Pemenuhan Hak Anak Yang Diatur Dalam Konstitusi Terhadap Anak Yang Berkonflik Dengan Hukum Dalam Proses Pemidanaan", *Jurnal*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.
- Muhaimin dan Abdul Mujib. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda Karya.
- Murni. 2017. "Perkembangan Fisik, Kognitif, dan Psikososial pada Masa Kanak-Kanak Awal 2-6 Tahun", *Jurnal Vol III No. 1*. UIN Ar-Raniry.
- Murti, Tri. 2018. "Perkembangan Fisik Motorik dan Perseptual serta Implikasinya pada Pembelajaran di Sekolah", *Jurnal Wahana Sekolah Dasar (Kajian Teori dan Praktik Pendidikan) Tahun 26, Nomor 1*. Blitar: Universitas Negeri Malang.
- Mustofa, A. 1999. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: Pustaka Setia.

- Nasir Djamil, M. 2013. *Anak Bukan Untuk Dihukum*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Nata, Abudin. 2003. *Akhlak Tasawuf, cet Ke V*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- NoerAly, Hery. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Nur Pramudyo, Gani dkk. “Inovasi Kegiatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM), *Lentera Pustaka*, di jurnal Undip.
- Nurjanah, Isro. 2019. “Penanaman Akhlak melalui Metode Pembiasaan pada Anak Berkebutuhan Khusus di SD Qaryah Thayyibah Purwokerto”, *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Nurmalitasari, Femmi. 2015. “Perkembangan Sosial Emosi pada Anak Usia Pra sekolah”, *Buletin Psikologi Vol. 23 No. 2*. Yogyakarta: UGM.
- Prakoso, Abintoro. 2016. *Hukum Perlindungan Anak*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Rohmah, Noer. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKiS.
- S. Sholeh dan Zulkhair. 2001. *Dasar Hukum Perlindungan Anak*. Jakarta: CV. Novindo Pustaka Mandiri.
- Sahriansyah. 2014. *Ibadah dan Akhlak*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Sardiman. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherdiyanto, dkk. 2016. “Pembelajaran Luar kelas (*Outdoor Study*) dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Sungai Kakap”, *Jurnal Pendidikan Sosial, Vol. 3, No. 1*. Pontianak: IKIP-PGRI.
- Surya Daya, Yoke, dan A. Hifdzil Haq. “Pendidikan Akhlak Menurut Al-Ghazali”, *Jurnal At-Ta'dib*. Gontor: UNIDA.
- Syah, Muhibin. 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosda Karya.
- Syahidin. 1999. *Metode Pendidikan Qur'ani: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: CV. Misaka Galiza.

- Syaodih, Ernawulan. 1955. "Psikologi Perkembangan", *Joernal of Chemical Information and Modelin Jilid 4*. Bandung: Bandar Maju.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Trim, Bambang. 2008. *Menginstal Akhlak Anak*. Jakarta: PT. Grafindo Media Pratama.
- Tusyana, Ekadkk. 2019. "Analisis Perkembangan Sosial-Emosional Tercapai Siswa Usia Dasar", *Jurnal Inventa Vol. III No. I*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Vera, Adelia. 2012. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*. Yogyakarta: Diva Press.
- Wibowo, Yuni. TT. "Bentuk-Bentuk Pembelajaran Outdoor", *Artikel*. Yogyakarta: UNY.
- Widiasworo, Erwin. 2017. *Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (Outdoor Learning) secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, dan Komunikatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Winarti, Asih. 2018. "Strategi Pendidikan Akhlak Anak di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto Kabupaten Banyumas", *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Yatimin Abdullah, M. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.

Sumber Internet :

<https://dinkes.purbalinggakab.go.id/berawal-dari-ngomix-awas-narkoba/>

<https://makassar.tribunnews.com/amp/2019/07/18/ibu-pergi-ke-sawah-dua-anak-sd-berhubungan-badan-layaknya-suami-istri-di-rumah-direkam-dan-viral>

<https://radarbanyumas.co.id/mayoritas-pelaku-pelecehan-seksual-di-purbalingga-adalah-anak-muda/>

<https://www.kompasiana.com/syarif1970/5b51af3fab12ae381846acd5/tips-jitu-mendirikan-taman-bacaan-versi-tbm-lentera-pustaka?>

<https://www.kpai.go.id/berita/catatan-kpai-di-hardiknas-kasus-anak-bully-guru-meningkat-drastis>

